

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal peneliti dalam melakukan penelitian sehingga memiliki acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional.

Berhasil tidaknya penelitian tergantung dari metode yang digunakannya. Menurut Sugiyono (2017) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 2). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga dinamakan penelitian korelasional. Menurut Surya Darma (dalam Dartija, 2014) “penelitian korelasional bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi” (hlm 35). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan kelincahan dan kepercayaan diri dengan hasil *dribbling* pada sepak bola.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat mempermudah peneliti untuk melihat bentuk mana yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi, sebagaimana diketahui ada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Fraenkel dan Wallen (dalam menjelaskan bahwa “Variabel bebas merupakan efek yang ditimbulkan dari variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang akan terpengaruh oleh satu atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat.

Variabel bebas (X)

- a. Variabel bebas 1 (X1) : Kelincahan
- b. Variabel bebas 2 (X2) : Kepercayaan Diri

Variabel terikat (Y) : *Dribbling* pada sepak bola.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti penerapan langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa sebagai upaya untuk menghasilkan suatu hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 80). Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan siswa SSB Padjajaran usia 15-16 tahun sebagai populasi penelitian siswa SSB Padjajaran usia 15-16 tahun berjumlah 17 orang siswa.

Selain populasi penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel ini adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (hlm. 81). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling jenuh*, dan teknik sampel ini merupakan bagian dari *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017) “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (hlm. 124). Alasan penulis menggunakan teknik *sampling* ini karena jumlah populasi relatif kecil yaitu 17 kurang dari 30.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah anggota SSB Padjajaran usia 15-16 tahun berjumlah 17 orang siswa.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini adalah hal yang terpenting karena pengumpulan data nantinya akan dikelola dalam teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2017) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara” (hlm. 137). Selanjutnya bisa dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan:

- a. Tes Menurut Sugiyono (2017) “suatu Teknik untuk mengumpulkan data dengan cara di tes sehingga dapat mengetahui keterampilan atau kompetensi” (hlm. 290)

3.5. Instrumen Penelitian

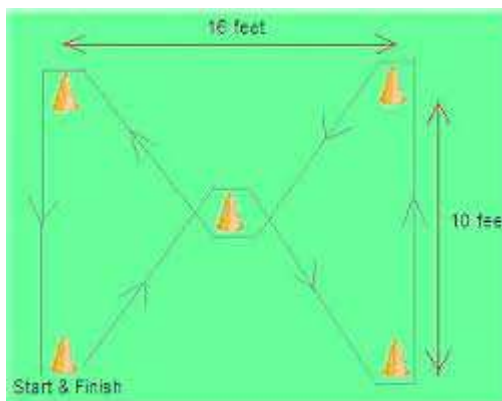
Instrumen penelitian secara singkat dapat diartikan sebagai alat ukur penelitian. Menurut Sugiyono (2017) “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm.102). Jika data yang diperoleh tidak akurat (tidak valid), maka keputusan yang diambil pun akan tidak tepat.

Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelincahan (X_1) menggunakan menggunakan *Zig Zag Test*, kepercayaan diri (X_2) menggunakan angket dan tes *dribbling* menggunakan tes *dribbling* menurut (Narlan & Juniar, 2020).

1. Tes Kelincahan

- 1) Tujuan : untuk mengetahui kelincahan dan kecepatan mengubah arah atlet siswa.
- 2) Peralatan yang digunakan
 - Area rata dan tidak licin (minimal 6 m²).
 - *Cone* kerucut 5 buah.
 - *Stopwatch*.
 - Formulir tes + pulpen.
- 3) Petugas
 - 1 orang pencatat.
 - 1 orang pemegang *stopwatch*.
 - 1 orang pembantu lapangan.
- 4) Pelaksanaan
 - Buat lintasn dengan 5 *cone* (16 *feet* = 4,88 meter 10 *feet* = 3,05 meter) pada titik yang sudah disiapkan untuka lintasan *zig zag*.
 - Untuk memudahkan atlet melakukan tes, buat arah yang jelas dari lintasan yang sudah disiapkan.
 - Saat atlet “Siap... GO”, atlet berlari secepat mungkin sesuai arah garis yang sudah disiapkan sampai menuju garis *finish*.
 - Petugas memulai dan menghentikan *stopwatch* saat atlet berada pada garis start/*finish*.
 - Atlet diberikan kesempatan melakukan sebanyak 2 kali repetisi, setiap repetisi diberikan waktu istirahat 3-5 menit.
- 5) Penilaian

Skor yang diambil adalah waktu terbaik atau rerata dari 2 kali kesempatan yan dilakukan oleh atlet mendekati 0,01 detik (1/100 detik). Analisis yang paling baik adalah membandingkan dengan hasil tes sebelumnya untuk menentukan latihan yang sesuai.



Gambar 3. 1 Zig Zag Test

Sumber :(Narlan & Juniar, 2020) (hlm. 107)

2. Kepercayaan Diri

Pada jenis penelitian ini, Dasar teori dalam pembuatan instrument kepercayaan diri, mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Bucklew (dalam Rachmawati et al., 2016) berupa aspek tingkah laku, emosi dan spiritual. Kisi-kisi instrument kepercayaan diri sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
Kepercayaan Diri	Tingkah Laku	Keyakinan diri	1, 2, 3	4, 5, 6	6
		Sikap Penerimaan	7, 8	9, 10, 11	5
		Optimis	12, 14, 14	15, 16, 17	6
	Emosi	Penilaian diri	18, 19	20, 21	4
		Ekspesi emosi	22	23	2
		Sikap positif	24, 25, 26	27, 28	5
	Spiritual	Yakin pada takdir Tuhan	29, 30, 31	32	4
		Yakin bahwa hidup memiliki tujuan yang positif	33, 34	35, 36	4
Jumlah			36		

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada atlet atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban

dalam angket ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017) berpendapat bahwa:

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (hlm. 93).

Tabel 3. 2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Berikut penjelasan skor pernyataan positif dan negatif yang terdapat pada tabel diatas yaitu untuk skor positif pada SS = 5, S = 4, RR = 3 TS = 2, STS = 1. Dan untuk skor negatif yaitu pada SS = 1, S = 2, RR = 3, TS = 4, STS = 5.

1. Validitas

Menurut Arikunto (2014) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (hlm. 211). Untuk memperoleh perangkat instrument tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk ujicoba. Sedangkan analisis butirnya dapat menggunakan rumus korelasi *rank spearman* seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir dan skor total

N : jumlah subyek/ responden

x : skor butir y = skor total

$\sum XY$: jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$\sum X^2$: jumlah kuadrat kriteria

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y (hlm. 213)

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri

Valid	30
Invalid	6
Total	36

a. Validasi Isi (*Content Validity*)

Validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Menurut Soenarto (dalam Sanjaya & Bakri, 2020) Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan di ukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya di konsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selain dengan dosen pembimbing, instrument ini juga dikonsultasikan dengan pakar ahli psikologi yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan item instrument sehingga layak untuk mengambil data (hlm. 76).

b. Validasi Konstrak (*Construct Validity*)

Setelah uji validitas oleh pakar ahli (*expert judgement*), dilakukan uji coba instrument. Validitas kontrak dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana instrument kepercayaan diri mampu mengungkap suatu data yang diukur. Sebelum melakukan uji coba instrument, dilakukan uji keterbacaan pada beberapa pada atlet SSB Putra Galuh U 15-16. Setelah diuji keterbacaan, selanjutnya dilakukan revisi butir pernyataan instrument agar mudah dipahami dan dimengerti oleh responden penelitian. Kemudian instrument tersebut diuji cobakan kepada SSB Padjajaran U 15-16 yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 17 atlet. Tahapan pengujian

validitas instrument merupakan pengukuran butir-butir pernyataan kuesioner variabel percaya diri. Butir-butir tersebut kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid atau tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian-serangkaian alat ukur. Menurut Arikunto (2014) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercayai untuk digunakan suatu alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (hlm. 221). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbanch* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} + 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σ^2 : varians total

Pada penelitian ini uji realibilitas instrumen penelitian menggunakan *Microsoft Excel* dengan dasar teori yang digunakan dengan *Cronbach Aplha*. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen yaitu dengan membandingkan nilai r table dengan r hitung. Menurut Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen (2012) apabila r hitung > 0.70 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel (hlm. 137).

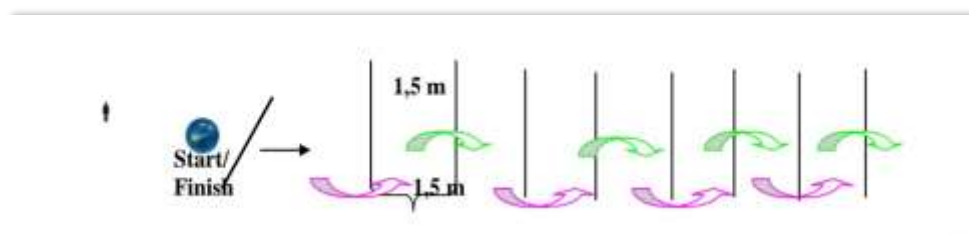
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,70	0,937	Reliabel

3. Tes *Dribbling*

- 1) Tujuan: Mengukur kecepatan menggiring bola
- 2) Perlatan dan Fasilitas

- Lapangan Sepakbola
 - 8 buah pancang berukuran 150 cm
 - Bola kaki
 - *Stopwatch*
 - Meteran
 - Kapur
 - Alat tulis dan blangko
- 3) Petugas
- Pencatat waktu
 - starter dan pencatat hasil
- 4) Pengaturan lapangan:
- Delapan pancang disusun dengan jarak antara pancang sepanjang 1,5 m.
 - Buat garis *start* di belakang pancang pertama sepanjang 1m (menyamping).
- 5) Pelaksanaan
- Peserta tes diberikan aba-aba “siap, ya”..
 - Peserta tes memulai menggiring bola pada saat diberikan aba-aba “ya”.
 - Apabila peserta melakukan kesalahan, maka tes diulangi di mana peserta melakukan kesalahan tersebut.
 - Peserta diperkenankan menggiring bola dengan satu bagian kaki maupun kedua kaki.
 - *Stopwatch* ditekan pada saat peserta tes diberikan aba-aba “ya” dan ditekan kembali ketika peserta tes melewati garis *finish*.
 - Setiap peserta tes diberikan 2 (dua) kali kesempatan melakukan tes.
- 6) Penilaian: nilai tes yang diambil adalah waktu terbaik yang diperoleh peserta tes.



Gambar 3. 2 Tes Lintasan *Dribbling*

3.6. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut Sugiyono (2017) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (hlm. 147).

Menurut Narlan dan Juniar (2018) “Untuk mengolah data dan menganalisis data digunakan rumus-rumus statistik” (hlm.4-56).” Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik dan didapat dari hasil perkuliahan mata kuliah statistika. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan ini data penulis menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut:

- a) Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing masing data, rumus yang

digunakan adalah : $\bar{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata rata yang dicari

X_0 = Titik tengah panjang interval

P = Panjang kelas interval

\sum = Jumlah

f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau Simpangan

- b) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai

berikut: $S = P \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

S = Simpangan baku yang dicari

\sum = Sigma atau Jumlah

f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau Simpangan

n = Jumlah

- c) Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors dikarenakan jumlah sampel ≤ 30 , dengan rumus sebagai berikut.

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

F = Signifikan

F (Z_i) = Z Skor

S (Z_i) = Simpangan Baku

Jika data normal menggunakan rumus *product moment* apabila tidak normal menggunakan *spearman*

- d) Menghitung Koefisien korelasi menggunakan *spearman* atau *product moment* apabila tidak normal menggunakan *spearman* rumus yang digunakan adalah:

$$r = 1 - \frac{b \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien korelasi yang dicari

b = Benda Ranking

n = Jumlah Sampel

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} = \text{Rumus Product Moment}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi r Person

n = Jumlah Sampel / Observasi

x = Variabel bebas / Variabel peratama

y = variabel terikat

- e) Mencari nilai korelasi berganda (*multiple Correlation*) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r_{y1} r_{y2} + 2 r_{12} r_{y1} r_{y2}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan

$R_{y1.2}$ = Nilai koefisien korelasi berganda yang dicari.

f) Menguji kebermaknaan korelasi berganda, dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / n - k - 1}$$

Keterangan:

F = Nilai signifikan yang dicari

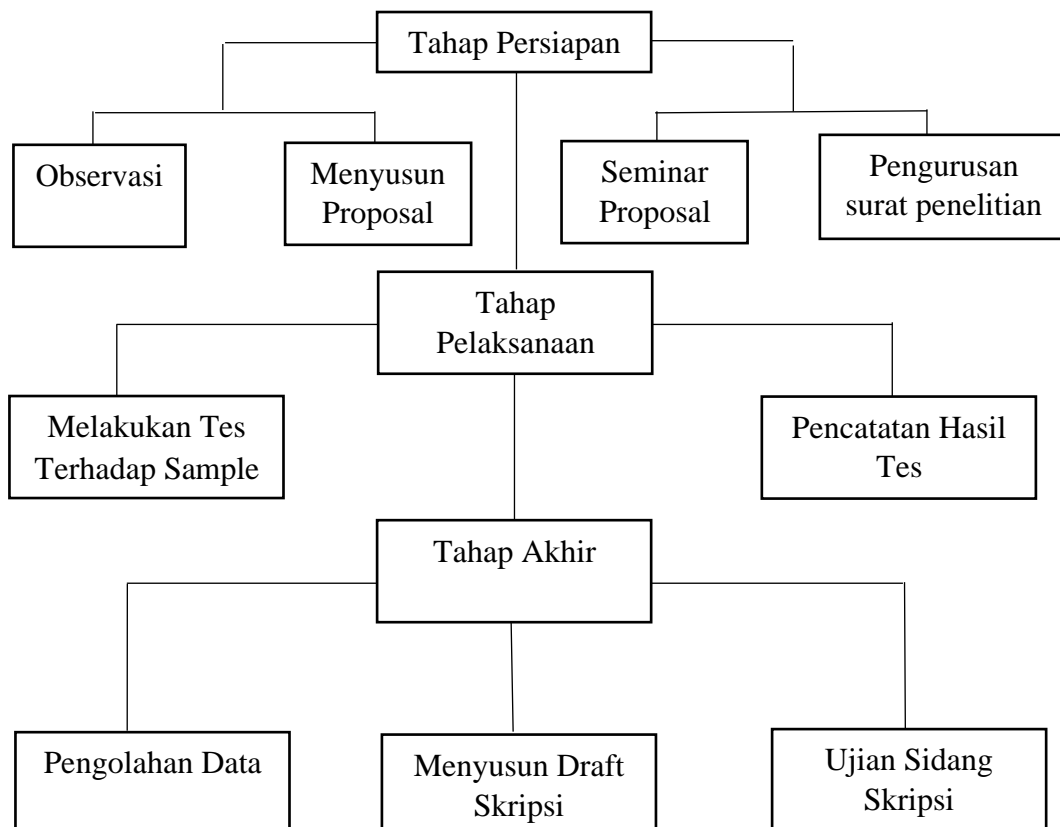
R^2 = Korelasi berganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel

g) Untuk mencari kebermaknaan korelasi berganda statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyebutkan ukuran sample. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat pembilang (V^1) = banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V^2) = $n - k - 1$. Hipotesis pengujian adalah F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hipotesis diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.

3.7. Langkah-langkah Penelitian



3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah pemain SSB Padjajaran usia 15-16 tahun, tempat Penelitian ini dilakukan di Sekolah Sepakbola (SSB) Padjajaran. Bertempat di Jl. Kolonel Abdullah Shaleh Cicurug, Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 5 Waktu dan Tempat Penelitian

	Agustus 2023	September 2023	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024
Observasi							
Menyusun Instrumen							
Seminar Proposal							
Penelitian							
Pengolaan Data							